

PENERAPAN KONSEP HEALING GARDEN PADA PERANCANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TYPE C KABUPATEN GRESIK

1. Sinta Dewi Nein Tean Nein, 2. Joko Santoso, 3. Intan Kusumaningayu

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Sintanein12@gmail.com

Abstraks

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan menyebabkan tuntutan agar memberikan peningkatan pada layanan kesehatan yang berupa rumah sakit. Rumah sakit yakni sebuah badan usaha yang melakukan penyediaan atas jasa pelayanan medis jangka pendek serta pelayanan medis jangka panjang. Rumah sakit memiliki beberapa type mulai dari type A hingga type C. Rumah sakit umum daerah type C merupakan rumah sakit yang wajib dimiliki oleh setiap daerah. Di Kabupaten Gresik penyebaran fasilitas RSUD belum tersebar secara merata. Gresik bagian selatan merupakan salah satu daerah di Kabupaten Gresik yang tidak memiliki RSUD. Kabupaten Gresik bagian selatan terdiri dari beberapa kecamatan, yang meliputi Kecamatan Dudusampean, Cerme, Benjeng, Balongpanggang, Menganti, Kedamean, Driyorejo dan Wringinanom. Menerapkan Konsep Healing Garden pada sebuah bangunan Rumah Sakit akan menciptakan suasana yang berhubungan langsung dengan alam didalam sebuah bangunan rumah sakit, akan bisa memberi perasaan nyaman serta energi positif yang dapat memberikan pengaruh pada proses kesembuhan pasien. Healing Garden merupakan sebuah taman yang didesain berwujud lingkungan yang dominan oleh tanaman yang memiliki sifat tak kompleks serta dilakukan perwujudannya sebagai media rehabilitasi serta terapi fisik. Healing Garden merupakan taman yang dapat dinikmati oleh berbagai usia dan berbagai kalangan mulai dari pasien, pengunjung, hingga staff rumah sakit. Dengan penerapan konsep Healing Garden maka didalam area rumah sakit tersebut akan memiliki nuansa yang berhubungan dengan alam. Sehingga dapat membantu mempercepat pemulihan pasien.

Kata kunci – Rumah Sakit Umum Daerah. Rumah Sakit Type C, Healing Garden

Abstract

Increasing public awareness of health results in demands to improve health services in the form of hospitals. Hospital is a business entity that provides short-term medical services and long-term medical services. The hospital has several types ranging from type A to type C. The type C general hospital is a hospital that must be owned by every region. In Gresik Regency, the distribution of hospital facilities has not been evenly distributed. The southern part of Gresik is one of the areas in Gresik Regency that does not have a RSUD. The southern part of Gresik Regency consists of several sub-districts, which include the Districts of Dudusampean, Cerme, Benjeng, Balongpanggang, Menganti, Kedamean, Driyorejo and Wringinanom. Applying the Healing Garden concept to a hospital building will create an atmosphere that is directly related to nature in a hospital building, will be able to provide comfort and positive energy that will affect the patient's healing process. Healing Garden is a garden designed in the form of an environment dominated by plants that is not complex and is realized as a medium for rehabilitation and physical therapy. Healing Garden is a garden that can be enjoyed by all ages and various groups ranging from patients, visitors, to hospital staff. With the application of the Healing Garden concept, the hospital area will have a feel related to nature. This can help speed up the patient's recovery.

Keywords - Regional General Hospital. Type C Hospital, Healing Garden

PENDAHULUAN

Satu di antara aspek penting pada kehidupan manusia ialah kesehatan. Memiliki tubuh yang sehat merupakan keinginan setiap manusia. Kesehatan secara mendasar bersumber dari kata sehat yang memiliki arti terbebas dari seluruh gangguan ataupun penyakit baik penyakit fisik ataupun psikis. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kesehatan menyebabkan timbulnya tuntutan guna memberikan peningkatan akan layanan kesehatan. Satu di antara beberapa layanan kesehatan yaitu berupa Rumah Sakit Umum Daerah.

Pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 582 Tahun 1997 Tentang Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah definisi rumah sakit yakni:

”Rumah sakit ialah sarana kesehatan yang melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan merata melalui memprioritaskan upaya menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan

yang dilakukan dengan serasi serta terpadu melalui upaya untuk meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit pada sebuah tatanan rujukan dan juga bisa dilakukan pemanfaatannya bagi pendidikan tenaga penelitian”

Berdasarkan UU RI Nomor 44 tahun 2009. Rumah sakit ialah sebuah institusi layanan kesehatan yang melakukan penyelenggaraan akan layanan kesehatan perindividu dengan paripurna yang melakukan penyediaan akan rawat inap, rawat jalan, sertagawat darurat. Rumah sakit memiliki fungsi yaitu sebagai layanan kesehatan perindividu dengan paripurna yang mencakup preventif, promotif, kuratif serta rehabilitatif.

Rumah Sakit Umum tipe C ialah suatu fasilitas kesehatan yang wajib dimiliki di setiap daerah. Pada Kabupaten Gresik telah mempunyai beberapa rumah sakit, namun seluruh rumah sakit pada Kabupaten tak ada persebaran secara rata, hal tersebut menyebabkan kebutuhan yang harusnya dapat tercapai dengan mudah oleh masyarakat menjadi hal yang sulit untuk dicapai karena permasalahan jarak yang terlalu jauh. Sampai saat ini Pemkab Gresik sudah memiliki dua rumah sakit yakni RSUD Ibnu Sina di jalan Dr. Wahidin SH. Dan RSUD Umar Masud di Pulau Bawean.

Drg. Saifudin Ghozali mengakui bahwa selama ini masyarakat di selatan merasa bahwa jarak tempuh ke RSUD Ibnu Sina cukup jauh, sehingga mereka juga meminta agar pemerintah bisa membangun RSUD disana, agar memudahkan mereka dalam mendapatkan pelayanan Kesehatan, hal tersebut dipaparkan oleh Drg Saifudin Ghozali 02 Desember 2019. Selain itu Drg Saifudin Ghozali juga mengatakan bahwa hasil kajian mengenai tempatnya sudah keluar, Sakit tersebut akan dibangun dikawasan Driyorejo. Kabupaten Gresik bagian selatan terdiri dari kecamatan Dudusampean, Cerme, Benjeng, Balongpanggang, Menganti, Kedamean, Driyorejo, hingga Wringinanom.

Untuk proses penyembuhan tidak hanya memerlukan factor medis saja. Penyembuhan dapat dapat dipengaruhi oleh factor lain yaitu factor alam. Dengan menciptakan bangunan Rumah Sakit yang memiliki suasana berhubungan dengan alam akan bisa memberi perasaan nyaman serta energi positif yang dapat memberikan pengaruh padaproses penyembuhan pasien.

Healing Garden adalah taman yang didesain berwujud lingkungan yang dominan akan tanaman yang memiliki sifat tak kompleks serta dilakukan perwujudannya sebagai media rehabilitasi serta terapi fisik ataupun non fisik, Naifular (2016). Healing Garden ialah satu di antara beberapa konsep yang bisa dipakai pada

Perencanaan bangunan Rumah Sakit. Dengan penerapan konsep healing garden maka didalam area rumahsakit tersebut akan memiliki nuansa yang berhubungan dengan alam. Sehingga dapat membantu mempercepat pemulihan pasien.

IDENTIFIKASI DAN PERNYATAAN MASALAH

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi permasalahan yang didapatkan yakni:

1. Permasalahan dari segi arsitektur
 - a. Perancangan fasilitas kesehatan yang berupa Rumah Sakit di daerah selatan Kabupaten Gresik
 - b. Penerapan konsep Healing Garden dalam area rumah sakit
2. Permasalah dari segi non arsitektural
 - a. Kurangnya pemerataan pembangunan Rumah Sakit di daerah selatan Kabupaten Gresik

MANFAAT

Dalam melaksanakan perancangan Rumah Sakit Tipe C, memberi beberapa manfaat :

1. Bagi Peneliti
 - a. Mendapatkan pengetahuan mengenai rumah sakit type c
 - b. Mendapatkan pengetahuan mengenai peraturan dan syarat pembangunan rumah sakit type c

- c. Mendapatkan pengetahuan mengenai penekanan konsep dasar Healing Garden

RUANG LINGKUP DISKUSI

Batasan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ruang Lingkup Pelayanan

Fasilitas kesehatan yang berupa rumah sakit umum daerah mencakup lingkup kabupaten. Dengan lingkup lokasi yang strategis memiliki tujuan agar masyarakat kabupaten gresik terutama kecamatan driyorejo dapat dengan mudah mencapai fasilitas kesehatan yang disediakan.

Ruang Perancangan Objek

Perancangan fasilitas kesehatan berupa rumah sakit umum daerah memiliki fasilitas utama hingga fasilitas penunjang rumah sakit umum daerah ini akan didesain dengan menggunakan penekanan konsep Healing Garden pada area Rumah Sakit

METODOLOGI

Metode penelitian yang dipakai yakni metode studi kepustakaan. Melalui metode tersebut penulis melaksanakan seluruh usaha guna melakukan pengumpulan akan informasi yang relevan pada topik. Informasi tersebut diperoleh dari laporan penelitian, karangan ilmiah,

peraturan peraturan, ketetapan-ketetapan, serta sumber-sumber dari media elektronik yang lain.

Tahap pertama :

Penulis menemukan sebuah masalah yang akan diteliti yaitu mengenai rencana pembangunan rumah sakit type c di kabupaten gresik bagian selatan

Tahap kedua :

Mengumpulkan informasi-informasi khusus mengenai peraturan dari masalah yang diteliti yaitu dengan mencari peraturan RTRW, RPJMD, RPJPD Kabupaten Gresik. Untuk mengetahui peraturan tentang masalah yang akan diteliti

Tahap ketiga :

Mengumpulkan referensi yang memiliki keterkaitan pada permasalahan yang dilakukan penelitiannya guna dapat dipahami masalah yang diteliti, mulai dari mencari referensi mengenai pengertian rumah sakit, jenis rumah sakit, pengertian rumah sakit type c, fungsi rumah sakit type c, karakteristik rumah sakit type c, dan syarat-syarat rumah sakit type c

Tahap keempat :

Mencari studi banding dengan objek masalah sejenis. objek 1 yang menggunakan rumah sakit sukadana dengan objek 2 dengan menggunakan rumah sakit genteng banyuwangi. Dari kedua objek tersebut dilakukan Analisa perbandingan dari segi

fasilitas kemudian disimpulkan bahwa kedua objek tersebut memiliki fasilitas yang hampir sama

Tahap kelima :

Menentukan karakter, baik dari karakter rumah sakit type c, karakter pelaku pada rumah sakit type c, serta karakter lokasi yang akan dibangun rumah sakit type c tersebut.

Tahap keenam :

Melakukan Analisa pada tapak yang akan digunakan. Mulai dari Analisa kondisi eksisting, Analisa KDB KLB, Analisa pencapaian tapak, Analisa entrance tapak, Analisa sirkulasi tapak, Analisa view pada tapak, Analisa parkir pada tapak, Analisa lansekap tapak, Analisa drainase tapak, Analisa kebisingan pada tapak, Analisa utilitas pada tapak dan juga Analisa iklim pada tapak.

Tahap ketujuh :

Melakukan Analisa pada bangunan rumah sakit, yang mulai dari Analisa aktivitas pengguna bangunan, Analisa kebutuhan ruang, dan Analisa besaran ruang.

Tahap kedelapan :

Menentukan konsep dasar. Yang dimana rumah sakit type c ini menggunakan konsep healing garden sebagai konsep dasar dari rumah sakit ini. Healing garden adalah

taman yang didesain berupa lingkungan yang didominasi oleh tanaman bersifat tidak kompleks dan diwujudkan sebagai media rehabilitasi dan terapi fisik maupun non fisik,

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Rumah Sakit

a. Pengertian Rumah Sakit

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan rumah sakit adalah rumah tempat merawat orang sakit, menyediakan dan memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi berbagai masalah kesehatan¹.

Dalam KepMenKes No.582 Tahun 1997 Tentang Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah pengertian rumah sakit adalah

”Rumahsakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara merata dengan mengutamakan upaya penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya

peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit dalam suatu tatanan rujukan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga peneliian²

b. Klasifikasi Rumah Sakit Umum

Klasifikasi rumah sakit berdasarkan Lingkup Pelayanan Berdasarkan Permenkes RI No 986/Menkes/Per/11/1992 pelayan rumah sakit umum pemerintah Departemen Kesehatan dan Pemerinta Daerah diklasifikasi menjadi type A,B,C,D,

1. Rumah Sakit Umum Type A

Dalam pasal 16 ayat (1) huruf a Rumah sakit umum type A memiliki jumlah tempat tidur minimal 250 buah

2. Rumah Sakit Umum Type B

Dalam pasal 16 ayat (1) huruf b Rumah sakit umum type B memiliki jumlah tempat tidur minimal 200 buah

3. Rumah Sakit Umum Type C

Dalam pasal 16 ayat (1) huruf c Rumah sakit umum type C memiliki jumlah tempat tidur minimal 100 buah

4. Rumah Sakit Umum Type D

¹Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*. Balai Pustaka. Jakarta. 1995. hlm 851

²KepMenKes No.582 Tahun 1997 Tentang Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah

Dalam pasal 16 ayat (1) huruf d Rumah sakit umum type D memiliki jumlah tempat tidur minimal 50 buah

2. Rumah Sakit Type C

a. Pengertian rumah sakit type c

Rumah sakit kelas C adalah rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas, yaitu pelayanan penyakit dalam, pelayanan bedah, pelayanan kesehatan anak dan pelayanan kebidanan dan kandungan. Rumah sakit kelas C akan didirikan di setiap ibukota kabupaten (regency hospital) yang menampung pelayanan rujukan dari puskesmas.

b. Persyaratan

a) Pemilihan lokasi

Lokasi yang digunakan untuk rumah sakit harus benar-benar diperhatikan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan lokasi untuk rumah sakit antara lain :

- Lokasi yang akan digunakan untuk rumah sakit harus lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat
- Lokasi yang akan digunakan untuk rumah sakit harus berdekatan dengan jalan raya
- Kontur tanah yang akan digunakan untuk rumah sakit harus memenuhi syarat dari pemilihan lokasi jalan raya

- Lokasi yang akan digunakan untuk rumah sakit harus memiliki utilitas public, yang berupa air bersih, air kotor, listrik, dan kebisingan
- Lokasi tapak yang digunakan untuk rumah sakit harus terbebas dari kebisingan.

b) Massa bangunan

- Massa bangunan rumah sakit harus memenuhi syarat perhitungan Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), Koefisien Daerah Hijau (KDH), dan Gari Sempadan Bangunan (GSB).

c) Zonasi

Zonasi bangunan rumah sakit harus dibedakan menjadi beberapa bagian yang di antara lain adalah

- Zonasi yang berdasarkan tingkat resiko terjadi penularan penyakit
- Zonasi yang berdasarkan privasi
- Zonasi yang berdasarkan dari segi pelayanan
- Zonasi yang berdasarkan dari kegiatan penunjang operasional, penunjang umum dan penunjang administrasi

c. Uraian bangunan rumah sakit type c

Bangunan rumah sakit terdiri dari beberapa ruang yaitu :

- Rawat inap
- IGD
- Rawat Jalan
- Kebidanan
- Sentral Bedah
- Farmasi
- Radiologi
- Laboratorium
- Rehabilitasi medis
- Administrasi
- Pemulasaran jenazah
- Instalasi gizi
- Laundry

3. Konsep Dasar

Pada bangunan rumah sakit umum daerah ini menggunakan salah satu pendekatan yang ada di healing environment. Yaitu pendekatan alam. Alam merupakan salah satu sarana yang dapat diakses dengan mudah. Alam dapat memberikan efek yang besar terhadap kesehatan pasien. Seperti menurunkan tekanan darah, memberi kontribusi dan menurunkan kadar hormone.

Healing Garden yaitu taman yang dapat dinikmati oleh berbagai usia dan berbagai kalangan mulai dari pasien, pengunjung, hingga staff rumah sakit.

4. Konsep Lokasi Perancangan

a. Lokasi Perancangan



Gambar 1

Lokasi Site berada di Jl. Raya Randegansari 12 Kecamatan Driyorejo kabupaten Gresik.

Batasan Site :

Utara :Jl. Mitra Delima

Selatan :Permukiman warga

Timur :Permukiman Warga

Barat :Jl.Raya

Randegansari

Site tersebut merupakan site yang strategis karena site dapat capai dari berbagai arah. Site juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti :

Masjid

Gereja

Spbu

Pusat perbelanjaan

b. Konsep Sirkulasi Pada Tapak



Gambar 2

Sirkulasi kendaraan menggunakan sirkulasi vertikal yang berupa jalan untuk kendaraan bermotor, seperti pada Gambar 2



Gambar 3

Sirkulasi manusia menggunakan sirkulasi vertical horizontal yang berupa pedestrian dan tangga. Seperti pada Gambar 3

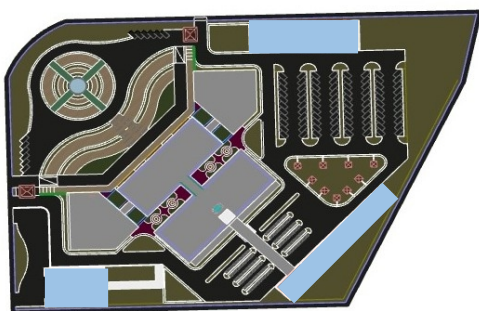
c. Konsep Desain



Gambar 4

Pada site menggunakan konsep desain healing garden yang diterapkan diseluruh bagian site seperti pada Gambar 4

d. Konsep Peletakan Massa



Gambar 5

Konsep peletakan massa diletakkan sesuai dengan fungsi dari masa tersebut. Untuk masa utama diletakkan pada bagian depan (abu-abu). sedangkan untuk masa penunjang diletakkan pada bagian samping dan belakang (biru). Seperti pada Gambar 5

e. Konsep Parkir



Gambar 6

Konsep parkir pada site dibagi menjadi dua jenis area parkir, yaitu area parkir untuk kendaraan roda 4 (Biru) dan juga area untuk parkir kendaraan roda 2 (Kuning). seperti Gambar 6

f. Konsep Kebisingan



Gambar 7

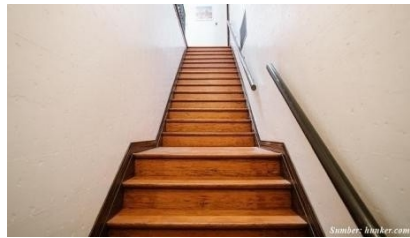
Kebisingan yang terjadi diluar site akan diredam oleh vegetasi yang diletakkan mengelilingi site. Seperti pada gambar 7

5. Konsep Bangunan

a. Konsep Sirkulasi pada pengguna bangunan



Gambar 8



Gambar 9

Sirkulasi manusia pada bangunan menggunakan sirkulasi vertical dan horizontal. Sirkulasi vertical menggunakan lift Seperti Gambar 8 dan tangga yang diletakkan dibagian tengah bangunan Seperti Gambar 9



Gambar 10

sirkulasi horizontal menggunakan jalan atau Lorong yang dapat digunakan untuk sirkulasi manusia dua arah. Seperti gambar 10

b. Konsep dasar pada bangunan

Konsep dasar diterapkan pada area koridor yang ada pada bangunan

utama. Seperti pada gambar 11. konsep healing garden juga diterapkan pada area indoor pada bangunan utama. Seperti pada gambar 12



Gambar 11

1. Bangunan massa penunjang diletakkan pada bagian belakang dan samping masa utama. Seperti gambar 12



Gambar 12

c. Konsep Vegetasi

Vegetasi pada site menggunakan berbagai macam vegetasi yang memiliki manfaat baik untuk kesehatan yang diantara lain

- Pohon Peneduh Crape Myrtle. Seperti gambar 13
- Pohon Cemara Pensil. Seperti gambar 14
- Pohon Palm. Seperti gambar 15



Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15

KESIMPULAN

Kabupaten Gresik memerlukan fasilitas kesehatan yang berupa rumah sakit type C yang di tempatkan di gresik bagian selatan. Hal ini dilakukan untuk memnuhui kebutuhan kesehatan masyarakat di daerah gresik selatan supaya tidak perlu keluar kota Ketika hendak memeriksakan kesehatannya. Konsep yang digunakan pada bangunan rumah sakit ini adalah konsep dasar healing garden. Dimana konsep terebut berguna untuk membantu mempercepat pemulihan pasien

DAFTAR PUSTAKA

1. Depdikbud. Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua. Balai Pustaka. Jakarta. 1995. hlm 851
2. KepMenKes No.582 Tahun 1997 Tentang Pola Tarip Rumah Sakit Pemerintah
3. Soekidjo notoatmodjo, etika & hukum kesehatan, rineka cipta, jakarta, 2010, hlm 154.
4. Departemen Kesehatan RI Sekretariat Jendral. Pusat Sarana Prasarana dan Perlatan Kesehatan Tahun 2007
5. Nailufar Balqis, Desain Taman Dengan Konsep Healing Garden pada Area Napza di Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang, Jurnal Lanskap Indonesia, 2016, hlm 3